

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berkembang pesatnya teknologi dan ilmu pengetahuan di segala bidang ikut memengaruhi perubahan berbagai aspek kehidupan masyarakat termasuk perubahan bahasa yang digunakan di setiap negara belahan dunia ini. Majunya berbagai aspek kehidupan dan hubungan antar masyarakat mendorong pentingnya media komunikasi yang dapat dipahami.

Sebagai bahasa internasional, sudah ditetapkan bahwa bahasa Inggris mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi antar negara. Namun dengan adanya bahasa internasional saja tidaklah cukup. Setiap negara memiliki bahasa yang diikuti oleh aspek-aspek lain yang berbeda dengan negara lain. Disinilah peranan sebuah penerjemahan muncul. Dalam proses penerjemahan suatu bahasa, sudah pasti terjadi kontak antara bahasa yang satu dengan yang lainnya. Kontak bahasa tersebut dapat terjadi dengan cara mentransfer makna atau pesan dari bahasa sumber (Bsu) dengan mencari kata yang maknanya sepadan pada bahasa sasaran (Bsa).

Novel *Without Merit* mengandung banyak slang yang menandakan perkembangan sebuah bahasa. Sebagai penemuan baru sebuah kata, slang memiliki beberapa cara khusus untuk diterjemahkan karena sebagian besar slang tidak dapat diterjemahkan secara harfiah. Penerjemahan slang dalam novel *Without Merit* menerapkan beberapa prosedur dalam

proses penerjemahannya yang menunjukkan pendekatan yang digunakan oleh penerjemah, seperti contoh, kesetaraan dan strategi penerjemahan.

Penelitian ini merupakan jenis riset kepustakaan. Apa yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun tempat-tempat lain. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan tidak hanya kegiatan membaca dan mencatat data-data yang telah dikumpulkan. Lebih dari itu, peneliti harus mampu mengolah data yang telah terkumpul dengan tahap-tahap penelitian kepustakaan.

Ada 2 tujuan dalam penelitian ini, tujuan pertama adalah untuk mengetahui padanan slang yang ditemukan dalam novel *Without Merit*. Dalam menilai kesetaraan, peneliti menggunakan teori Nida tentang kesetaraan yaitu, *formal correspondence* dan *dynamic correspondence*. Tujuan kedua dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi penerjemahan yang diterapkan saat mengalih bahasakan sebuah slang yang ditemukan dalam Novel *Without Merit*. Dalam penulisan skripsi ini, strategi penerjemahan yang diusulkan dari Hervey, Sandor, dan Higgins yang digunakan oleh peneliti untuk menilai strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah yaitu, *exoticism*, *calque*, *communicative translation*, *cultural transplantation*, dan *cultural borrowing*. Berdasarkan analisis tujuan pertama, *dynamic correspondence* merupakan jenis

ekuivalensi yang paling banyak digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan sebuah slang. Berdasarkan hasil analisis ekuivalensi, menunjukkan bahwa terdapat 32 data yang diterjemahkan dengan menggunakan *formal correspondence* dan 35 data yang diterjemahkan dengan menggunakan *dynamic correspondence*.

Tujuan kedua dari penulisan skripsi ini menunjukkan bahwa hanya ada 3 dari 5 usulan strategi penerjemahan yang sering diterapkan oleh penerjemah untuk menerjemahkan slang yaitu, *calque* sebanyak 23 terjemahan, *communicative translation* sebanyak 35 terjemahan, dan *cultural borrowing* sebanyak 1 terjemahan. Strategi penerjemahan yang paling banyak digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan slang adalah penerjemahan *communicative translation* karena ada 35 dari 63 data dalam temuan yang dianggap sebagai *communicative translation*. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam novel *Without Merit* ini, peneliti menyimpulkan bahwa penerjemah dari novel *Without Merit* menerjemahkan slang ke dalam terjemahan yang dapat dipahami dan masuk akal terhadap target audiens. Peneliti juga menemukan bahwa *dynamic equivalence* dan *communicative translation* memiliki ciri-ciri yang sama karena hubungan yang sama antara pesan dan tanggapan seperti yang ada di antara Bsa dan Bsu dalam novel ini.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, saya menyadari bahwa adanya banyak kekurangan dari berbagai cara seperti mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyajikan data tersebut. Didalam penelitian ini, saya juga menyadari akan adanya kekurangan dalam pembahasan

berdasarkan data yang sudah saya ambil dalam menganalisa novel Without Merit karya Cooleen Hoover.

References Summary

The rapid development of technology and science in all fields has influenced changes in various aspects of people's lives, including changes in the language used in every country in the world. The advancement of various aspects of life and relationships between communities has encouraged the importance of understandable communication media.

As an international language, it has been established that English has an important role as a means of communication between countries. However, having an international language alone is not enough. Each country has a language followed by other aspects that are different from other countries. This is where the role of a translation emerges. In the process of translating a language, it is certain that there is contact between one language and another. This language contact can occur by transferring meaning or messages from the source language (SL) by looking for words that have the equivalent meaning in the target language (TL).

This research is a type of library research. What is called library research or often also called library research. Literature study is a series of activities related to the methods of collecting library data, reading and taking notes and processing research materials.

Library method is a type of research conducted by reading books or other data sources to collect data from various literatures, both libraries and other places. From the explanation above, it can be understood that library research is not only an activity of reading and recording the data that has been collected. More than that, the researcher

must be able to process the data that has been collected through the stages of library research.

Novel Without Merit contains a lot of slang which signifies the development of a language. As a new invention of a word, slang has several special ways to be translated because most of slang cannot be translated literally. The translation of slang in the novel Without Merit applies several procedures in the translation process that show the approach used by the translator, such as examples, equivalence and translation strategies. There are 2 objectives in this research, the first objective is to find out the slang equivalents found in the novel Without Merit. In assessing equality, the researcher uses Nida's theory of equality, namely, formal correspondence and dynamic correspondence. The second purpose of writing this thesis is to find out the translation strategy applied when translating a slang found in Novel Without Merit. In writing this thesis, the translation strategies proposed by Hervey, Sandor, and Higgins are used by researchers to assess the translation strategies used by translators, namely, exoticism, calque, communicative translation, cultural transplantation, and cultural borrowing. Based on the analysis of the first objective, dynamic correspondence is the type of equivalence that is most widely used by translators in translating a slang. Based on the results of the equivalence analysis, it shows that there are 32 data translated using formal correspondence and 35 data translated using dynamic correspondence. translating slang, namely, 23 translations of calque, 35 translations of communicative translation, and 1 translation of cultural borrowing.

The most widely used translation strategy by translators in translating slang is communicative translation because there are 35 of the 63 data in the findings that are considered communicative translation. Based on the research results found in the novel Without Merit, the researcher concludes that the translator of the novel Without Merit translates slang into a translation that is understandable and makes sense to the target audience. The researcher also finds that dynamic equivalence and communicative translation have the same characteristics because of the same relationship between message and response as exists between TL and SL in this novel.